BAB 3 MENULIS TERBATAS

A. Melengkapi Kalimat/Paragraf dengan Ungkapan, Peribahasa, dan Istilah

Kalimat atau paragraf dapat dilengkapi dengan ungkapan, peribahasa, dan istilah. Untuk dapat melengkapi kalimat/paragraf, Anda harus membaca keseluruhan kalimat/paragraf dengan saksama. Dengan demikian, Anda dapat menentukan ungkapan, peribahasa, dan istilah yang sesuai dengan isi kalimat/paragraf.

Ungkapan adalah kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna yang unsur-unsurnya sering kali menjadi kabur). Peribahasa adalah kelompok kata atau kalimat yang tetap susunannya, biasanya mengiaskan maksud tertentu (dalam peribahasa termasuk juga bidal, ungkapan, dan perumpamaan. Peribahasa juga bermakna ungkapan atau kalimat ringkas padat, berisi perbandingan, perumpamaan, nasihat, prinsip hidup, atau aturan tingkah laku. Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Paragraf/kalimat juga dapat dilengkapi dengan kata baku, kata serapan, dan kata berimbuhan. Kata baku adalah kata yang pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah standar yang dibakukan. Kata serapan yaitu kata yang diserap atau diambil dari bahasa asing. Kata berimbuhan adalah kata dasar yang telah mendapatkan imbuhan baik itu awalan, akhiram, sisipan, maupun awalan dan akhiran. Imbuhan yang melekat pada kata dasar membentuk kata baru yang disesuaikan dengan kaidah yang berlaku serta memiliki makna berbeda dengan kata dasarnya. Dengan demikian, dapat dikatakan kata tersebut telah mengalami proses morfologis.

Proses morfologis adalah proses pembentukan kata. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang membedakan arti. Morfem dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Morfem bebas: morfem yang dapat berdiri sendiri sebagai kata dan mengandung makna leksikal/makna kata dalam kamus. Morfem bebas memiliki ciri antara lain:
   a. berbentuk kata dasar;
   b. mempunyai makna; dan
   c. dapat berdiri sendiri.
2. Morfem terikat: morfem yang tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata dan hanya memiliki makna gramatikal/makna kata setelah mendapatkan imbuhan (morfem bebas + morfem terikat).

Morfem terikat dibedakan menjadi dua macam:

a. Morfem terikat morfologis, Contoh afiks/imbuhan.

   Menurut bentuknya, afiks dibedakan menjadi empat:
   1) Prefiks/awalan (*me-*; *ber-*; *ter-*; *di-*; *ke-*; *se-*; *pe-*);
   2) Infiks/sisipan (*-el-*; *-er-*; *-em-*);
   3) Sufiks/akhiran (*-kan*; *-i*; *-an*); dan
   4) Konfiks/imbuhan terputus (*ke-an*; *per-an*; *ber-an*).

   Menurut fungsinya imbuhan dibedakan menjadi dua:
   1) Afiks/imbuhan pembentuk kata kerja, Contoh *me-*; *ber-*; *di-*; dan
   2) Afiks/imbuhan pembentuk kata benda, Contoh *pe-*; *per-*; *-an*.

b. Morfem terikat sintaksis, contohnya partikel/kata depan dan kata tugas (preposisi/kata depan, konjungsi/kata sambung, interjeksi/kata seru, dan artikel/kata sandang.

   Morfem terikat memiliki ciri antara lain:
   1) belum bermakna;
   2) tidak dapat berdiri sendiri; dan
   3) berupa imbuhan dan kata tugas.

Bentuk imbuhan yang sering muncul adalah awalan *me-* yang digabungkan dengan kata dasar. Bentuk imbuhan *me-* memiliki alomorf *me-*, *men-*, *mem-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*. Kata dasar yang diawali dengan huruf K, T, S, dan P jika mendapatkan awakan *me-*, huruf awal kata tersebut akan luluh, Contoh *me-* + *kilat* menjadi *mengilat*, *me-* + *tari* menjadi *menari*.

Soal Bahas Melengkapi Kalimat/Paragraf dengan Ungkapan, Peribahasa, dan Istilah

1. Cermati ilustrasi berikut!

Bapak Wakil Gubernur dan hadirin yang saya hormati, Para pekerja imigran ini merupakan duta-duta perekonomian kita. Mereka adalah [...] bagi keluarganya. Oleh karena itu, para pekerja ini harus kita lindungi saat bekerja di luar negeri. Kita harus melindungi dengan cara menjamin keselamatan dan kesejahteraan mereka melalui program “satu pintu”.

   Ungkapan yang tepat untuk melengkapi kutipan pidato tersebut adalah ....

   A. duta bangsa
   B. banting tulang
   C. tulang punggung
   D. bunga bangsa
   E. panjang tangan

   Jawaban: C
   (Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

   Ungkapan yang tepat untuk melengkapi ilustrasi tersebut adalah *tulang punggung*. Ungkapan *tulang punggung* berarti orang yang mencari nafkah di keluarganya.

2. Cermati kalimat berikut!

Kita tidak [...] beratnya sanksi bagi pelanggar [...] lalu lintas karena hal itu [...] bukan merupakan sumber masalah.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah ....

A. dipersoalkan, pengaturan, pembenarannya
B. mempersoal, pengaturan, kebenarannya
C. mempersoal, peraturan, dibenarkannya
D. mempersoalkan, peraturan, sebenarnya
E. dipersoalkan, peraturan, sebenar-benarnya

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang tersebut adalah *mempersoalkan*, *peraturan*, dan *sebenarnya*. Kata-kata lain tidak padu dengan isi kalimat tersebut.

3. Bacalah dialog berikut dengan saksama!

Andi :	"Tugas kita sebagai pelajar, ya, belajar dan belajar."
Rani :	"Itu benar! Tapi untuk mencapai kemajuan di bidang IPTEK dan ekonomi sekarang ini susah, kalau hanya dengan belajar saja."
Andi :	"Lalu apalagi yang harus kita perbuat?"
Rani :	"Ya, aku sendiri tidak tahu! Masalahnya kita belum mampu keluar dari lingkaran kemiskinan."
Andi :	"Iya, ya! Bagai membandarkan air ke gunung. Untuk mencapai kemajuan seperti di beberapa negara tetangga."
Tino :	"Malah mungkin [...] bagi kita saat ini."

Peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah ....

A. bagai bergantung di akar lapuk
B. seperti mentimun dengan durian
C. bagai air di daun talas
D. bagai bumi dengan langit
E. bagai mengakkan benang basah

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Ilustrasi tersebut membahas perkembangan IPTEK dan ekonomi yang masih jauh tertinggal dengan negara tetangga. Jadi, peribahasa yang tepat untuk melengkapi dialog tersebut adalah *bagai bumi dengan langit*. Peribahasa tersebut bermakna suatu hal atau perbandingan yang sangat jauh.

B. Melengkapi Unsur Teks (Nonsastra dan Sastra)

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pokok pembahasan. Paragraf merupakan satuan bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Selain itu, paragraf merupakan bagian dari satuan bahasa lebih besar yang disebut wacana. Suatu wacana umumnya dibentuk lebih dari satu paragraf. Paragraf dibedakan berdasarkan aspek-aspek berikut.

1. Letak Gagasan Utamanya

a. Paragraf Deduktif
   Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan utama atau pokok persoalan paragraf itu dinyatakan dalam kalimat pertama.

b. Paragraf Induktif
   Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf. Mula-mula dikemukakan fakta ataupun uraian-uraian. Kemudian, dari fakta itu penulis menggeneralisasikannya ke dalam sebuah kalimat.

c. Paragraf Campuran
   Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir umumnya mengulangi gagasan yang dinyatakan kalimat pertama dengan sedikit tekanan dan variasi.

2. Menurut Tujuannya

a. Paragraf Narasi
   Paragraf narasi adalah paragraf yang bertujuan untuk menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian itu. Dalam paragraf narasi akan ditemukan tiga unsur utama sebagai bahannya. Pertama, adanya tokoh-tokoh; kedua, adanya kejadian; dan ketiga, adanya latar baik tempat, waktu, serta suasana.

b. Paragraf Deskripsi
   Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan sebuah objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan itu. Paragraf ini menggambarkan sesuatu dengan katakata secara jelas dan terperinci. Aspek yang digambarkan bisa tentang keindahan alam, keadaan jasmani, watak, atau perasaan seseorang.

c. Paragraf Eksposisi
   Paragraf eksposisi adalah paragraf yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelasjelasnya.

d. Paragraf Argumentasi
   Paragraf argumentasi adalah paragraf yang mengemukakan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan. Tujuannya untuk meyakinkan pembaca sehingga mereka membenarkan pendapat, sikap, dan keyakinan kita.

e. Paragraf Persuasi
Paragraf persuasi adalah paragraf yang bertujuan untuk memengaruhi, mengimbau, membujuk, atau merayu pembaca sehingga ia tergiur atau terpengaruh untuk mengikuti keinginan penulis.

Soal Bahas Melengkapi Unsur Teks (Nonsastra dan Sastra)

1. Bacalah paragraf narasi berikut!

Laki-laki bertubuh kurus itu berjalan gontai di bawah terik matahari. Sebuah kaos oblong lusuh dan celana jin kumal menutupi tubuhnya yang kurus. Sepasang sandal jepit melekat di kakinya [...]. Sebuah ransel berwarna hijau melekat di pundaknya. Dia berjalan menuruti kehendak hatinya.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dalam paragraf narasi tersebut adalah ....
A. Dia ingin segera menemui anaknya
B. Dia belum tahu ke mana dia pergi tertiup angin
C. Wajahnya bersinar dan rambutnya tersisir rapi
D. Keriting rambutnya dan pandangannya tajam kepada orang di sekitarnya
E. Rambutnya tidak terurus, matanya cekung, tetapi pandangannya masih tajam

Jawaban: E
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf narasi tersebut menceritakan seseorang yang berjalan tidak tentu arah. Kalimat yang sesuai untuk melengkapi paragraf narasi tersebut adalah *Rambutnya tidak terurus, matanya cekung, tetapi pandangannya masih tajam.*

2. Bacalah paragraf persuasi berikut dengan saksama!

Pasien yang berobat dan dirawat inap di rumah sakit ini tidak dilayani dengan ramah, dokter yang seharusnya rutin memeriksa kondisi pasien sering tidak tepat waktu. Para perawat yang merawat pasien tidak berwajah ramah. Fasilitas dan peralatan yang dimiliki tidak lengkap sehingga banyak pasien yang berpindah ke rumah sakit lain [...].

Kalimat ajakan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....
A. Para dokter dan suster di rumah sakit ini perlu segera diganti
B. Rumah sakit ini harus segera menambah fasilitas dan peralatan medis
C. Pasien yang akan masuk ke rumah sakit ini hendaknya berpikir dahulu
D. Marilah menambahkan fasilitas dan meningkatkan pelayanan di rumah sakit ini
E. Marilah menurunkan biaya perawatan agar padien tidak pindah ke rumah sakit lain

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf tersebut membahas pelayanan sebuah rumah sakit yang tidak bagus. Kalimat persuasi atau ajakan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah *Marilah menambahkan fasilitas dan*

meningkatkan pelayanan di rumah sakit ini. Perhatikan kata kunci *marilah*.

3. Bacalah paragraf deskripsi berikut!

Udara berkabut. Udara dingin menusuk kulit. Suasana sunyi dan sepi sekali. Pepohonan pun terlihat tidak bergerak. Terdengar sayup-sayup dari radio nyanyian lagu “Syukur” mengalun lambat mengiba. [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. Ia tersenyum ketika mengingat saat-saat indah
B. Pelan-pelan air mata meluncur membasahi pipinya
C. Lantas, ia menarik gorden, memandang ke luar jendela
D. Udara membawa kristal, menebar di sepanjang halaman
E. Salju yang menaburi jalanan asrama mahasiswa yang tegak di tengah kota

Jawaban: B
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah *Pelan-pelan air mata meluncur membasahi pipinya.* Ingat kembali ciri-ciri kalimat atau paragraf deskripsi. Kalimat atau paragraf deskripsi melibatkan unsur pancaindra.

C. Menulis Paragraf Padu

Paragraf adalah unit terkecil sebuah karangan yang terdiri atas kalimat pokok atau gagasan utama dan kalimat penjelas atau gagasan penjelas. Paragraf yang baik harus memenuhi kriteria berikut.

1. Memiliki satu ide pokok atau satu pikiran utama dan beberapa pikiran penjelas.
2. Antarkalimat saling bertautan (berkoherensi) sehingga membentuk satu kesatuan. Koherensi perlu penataan urutan kalimat yang sistematis. Tanpa urutan baik, koherensi tidak akan kita peroleh. Penanda koherensi antara lain pengulangan kata/frasa kunci, kata ganti, konjungsi antarkalimat, dan situasi. Konjungsi antarparagraf pada dasarnya sama dengan konjungsi antarkalimat.

Anda harus menentukan kalimat yang merupakan gagasan utama dari beberapa kalimat yang disediakan. Kalimat yang merupakan gagasan utama menggunakan kata-kata bermakna umum. Setelah itu, barulah Anda mencari kata kunci dari setiap kalimat. Kata kunci tersebut digunakan dalam beberapa kalimat.

Soal Bahas Menulis Paragraf Padu

1. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

Langkah Mengatasi Rasa Takut

(1) Pupuk dan binalah rasa percaya diri.
(2) Pelajari sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tersebut.
(3) Setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda.
(4) Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tertentu.
(5) Untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.

Langkah untuk mengatasi rasa takut yang benar adalah ....

A. (1)-(2)-(3)-(5)-(4)
B. (1)-(3)-(4)-(2)-(5)
C. (2)-(4)-(1)-(3)-(5)
D. (4)-(1)-(2)-(3)-(5)
E. (4)-(2)-(1)-(3)-(5)

Jawaban: E
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Untuk menyusun kalimat-kalimat acak tersebut, kohesi antarkalimat harus ditemukan. Hubungan kohesi dapat ditemukan dengan mengurutkan kalimat secara sistematis. Susunan kalimat soal yang tepat sebagai berikut.

(4) Persiapkan diri Anda sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tertentu.
(2) Pelajari sebaik-baiknya jika menghadapi situasi tersebut.
(1) Pupuk dan binalah rasa percaya diri.
(3) Setelah timbul rasa percaya diri, pertebal keyakinan Anda.
(5) Untuk menambah rasa percaya diri, kita harus menambah kecakapan melalui latihan atau belajar sungguh-sungguh.

Jadi, pilihan jawaban yang tepat adalah E.

2. Cermati isi dan urutan kalimat berikut!

(1) Isu pemanasan global mendapat respons dari berbagai bidang.
(2) [...]
(3) Secara sederhana, konsep itu dipahami sebagai konsep properti yang ramah lingkungan.
(4) Penerapannya dapat berupa penghijauan dengan penanaman pohon.
(5) [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi nomor (2) dan (5) adalah ....

A. (2) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang telah mencanangkan “properti hijau”.
   (5) Kehadiran pohon di tengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbon dioksida di udara.
B. (2) Kehadiran pohon di tengah lautan beton diharapkan dapat mengurangi karbon dioksida di udara.
   (5) Berkaitan dengan isu tersebut, banyak industri properti yang telah mencanangkan “properti hijau”.

C. (2) Pohon di hutan ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
   (5) Banyak industri properti tidak mencanangkan "properti hijau" karena biayanya mahal.

D. (2) Banyak industri properti yang tidak mencanangkan "properti hijau" karena biayanya mahal.
   (5) Banyak pohon di hutan ditebangi dan tidak ditanami lagi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

E. (2) Sayangnya banyak orang yang tidak menyadari kekeliruan mereka atas apa yang mereka lakukan selama ini.
   (5) Tidak ada yang dapat menuding siapa yang bersalah lalu mempertanggungjawabkan kesalahan itu.

Jawaban: A
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Paragraf tersebut membahas isu pemanasan global. Isu tersebut mendapat reaksi positif dari berbagai bidang. Banyak industri properti yang telah mencanangkan "properti hijau". Jawaban yang tepat terdapat dalam pilihan jawaban A. Kalimat dalam pilihan jawaban A membuat urutan kalimat menjadi runtut dan padu.

3. Cermati urutan kalimat berikut!

(1) Pemilik kos harus bertindak tegas kepada mereka yang terlibat sebagai pengedar atau pengguna narkoba yaitu mempersilakan meninggalkan tempat kos.
(2) Masalah narkoba di kota besar tidak terlepas dari peran pemilik kos.
(3) Di samping itu, mereka juga dapat terlepas dari hal-hal negatif yang menyesatkan.
(4) Aturan tersebut diambil agar para pelajar dan mahasiswa dapat konsentrasi dalam belajar.
(5) Sudah selayaknya jika para pemilik kos membuat aturan bahwa penghuni kosnya harus bebas narkoba dan obat-obatan terlarang.

Agar menjadi paragraf yang padu, kalimat-kalimat tersebut harus disusun dengan urutan ....

A. (2)-(1)-(3)-(5)-(4)
B. (2)-(1)-(4)-(3)-(5)
C. (2)-(1)-(5)-(4)-(3)
D. (4)-(2)-(1)-(5)-(3)
E. (4)-(3)-(1)-(2)-(4)

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut membahas anjuran agar pemilik kos lebih ketat memberlakukan peraturan bebas narkoba kepada penghuni kosnya. Oleh karena itu, susunan kalimat agar menjadi paragraf yang padu adalah (2)-(1)-(5)-(4)-(3).